

AC. KOTA PEMATANGSIANTAR

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kota Pematangsiantar adalah salah satu daerah kabupaten di Propinsi Sumatera Utara. Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Pematangsiantar terletak pada garis 2° 53′ 20″ - 3° 01′ 00″ Lintang Utara dan 99° 1′ 00″ - 99° 6′ 35″ Bujur Timur, berada di tengah–tengah wilayah Kabupaten Simalungun. Luas daratan Kota Pematangsiantar adalah 79,971 Km2 terletak 400-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, kecamatan yang terluas adalah kecamatan Siantar Sitalasari dengan luas wilayah 22,723 km2 atau sama dengan 28,41 persen dari total luas wilayah Kota Pematangsiantar.

Kota Pematangsiantar terdiri dari 8 (delapan) kecamatan yaitu Siantar Martoba, Siantar Marihat, Siantar Timur, Siantar Selatan, Siantar Utara, Siantar Barat, Siantar Sitalasari, dan Siantar Marimbun. Sehingga jumlah kelurahan pada Pematangsiantar sebanyak 53 kelurahan.

Tabel 3.AC.I.1. Luas Kecamatan Kota Pematang Siantar						
Vacamatan	Luas Wilayah					
Kecamatan	km2	%				
1. Siantar Marihat	7.825	9.785				
2. Siantar Marimbun	18.006	22.516				
3. Siantar Selatan	2.02	2.526				
4. Siantar Barat	3.205	4.008				
5. Siantar Utara	3.65	4.564				
6. Siantar Timur	4.52	5.652				
7. Siantar Martoba	18.022	22.536				
8. Siantar Sitalasari	22.723	28.414				
Pematang Siantar	79.971	100				
Sumber : BPS Kota Pematang Siantar						

Kota Pematangsiantar memiliki 8 Kecamatan dimana Kecamatan Siantar Sitalasari merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah



mencapai 22.723 km² dan Kecamatan Siantar Selatan merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 2,02 km².

Karena terletak dekat garis khatulistiwa, Kota Pematangsiantar tergolong ke dalam daerah tropis dan daerah datar beriklim sedang dengan suhu maksimum rata-rata 30,3°C dan suhu minimum rata-rata 21,1°C. Kelembaban udara rata-rata 84 persen. Rata-rata tertinggi pada bulan Oktober dan Desember masing-masing mencapai 88 persen, sedangkan curah hujan rata-rata 229 mm di mana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 341 mm.

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kota Pematangsiantar tahun 2016 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 247.411 jiwa meningkat menjadi 249.505 jiwa pada tahun 2016. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 127.821 jiwa sedangkan laki-laki sebanyak 121.684 jiwa.

Tabel 3.AC.I.2. Keper	Tabel 3.AC.I.2. Kependudukan Kota Pematang Siantar Tahun 2016										
Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga						
1. Siantar Marihat	7.825	19,257	2460.96	96	4,466						
2. Siantar Marimbun	18.006	15,739	874.10	95	3,680						
3. Siantar Selatan	2.02	18,010	8915.84	90	4,488						
4. Siantar Barat	3.205	37,439	11681.44	96	9,023						
5. Siantar Utara	3.65	48,950	13410.96	94	11,335						
6. Siantar Timur	4.52	40,542	8969.47	91	9,198						
7. Siantar Martoba	18.022	40,809	2264.40	100	9,471						
8. Siantar Sitalasari	22.723	28,759	1265.63	98	6,672						
Pematang Siantar	79.971	249,505	3119.94	95	58,333						
Sumber : Kota Pematar	ng Siantar D	alam Angka 2	017								

Penduduk Kota Pematangsiantar yang didominasi oleh perempuan dengan *Gender ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 95,2. Ini artinya untuk setiap 100 perempuan di Kota Pematangsiantar maka terdapat 95 laki-laki.



Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Siantar Utara yaitu 48.950 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Siantar Marimbu sebanyak 15.739 jiwa.

Kecamatan Siantar Utara merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 13.410,96 yang berarti dalam wilayah 1 km2 terdapat penduduk sebanyak 13.411 jiwa. Sedangkan kecamatan Siantar Marimbu merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 874,10 yang berarti dalam wilayah 1 km2 hanya terdapat penduduk sebanyak 874 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 100,39, kecamatan Siantar Martoba merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Siantar Selatan merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 90,02 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 90 penduduk laki-laki.

Kota Pematangsiantar memiliki laju pertumbuhan penduduk yaitu sebesar 0,8464 %. Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Siantar Utara yang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak juga memiliki jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Siantar Marimbu merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.AC.I.3. Ketenagakerjaan Kota Pematang Siantar							
Jenis Kegiatan	2016	2017					
Angkatan Kerja	6,363	6,743					
Bekerja	5,991	6,366					
Pengangguran	372	377					
Bukan Angkatan Kerja	3,279	3,046					
TPAK	65.99	68.88					
TPT	5.84	5.6					
Sumber : Kota Pematang Siantar Dalam Angka 2017							

Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Pada tahun 2017 di Kota Pematangsiantar, terdapat 6.743 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 6.366 termasuk penduduk bekerja dan 377 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Pematangsiantar adalah sebesar 68,88 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 68 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 5,6 persen.

Mayoritas pekerja di Kota Pematangsiantar bekerja di sektor pertanian, walaupun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2.389 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 sebanyak 2.666 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur trejadi peningkatan jumlah pekrja pada tahun 2017 menjadi 575 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 hanya sebanyak 456 pekerja. Sementara untuk sektor jasa juga mengalami peningkatan dari 906 pekerja pada tahun 2016 menjadi 1.099 pekerja pada tahun 2017.

Tabel 3.AC.I.4.Pekerja Menurut Lapangan Usaha						
Lapangan Usaha	na 2016 2017					
Pertanian	2,666	2,389				
Manufaktur	456	575				
Jasa-jasa	906	1,099				
Jumlah	4,028	4,063				
Sumber : Kota Pematang SiantarDalam Angka 2017						

Kondisi Pendidikan

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kota Pematangsiantar terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.



			SD/MI				ng Siantar Tahun 2016 SMP/MTS				SMA/SMK/MA				
Kecamatan		Jumlah		Rasio N	lurid Per		Jumlah		Rasio N	lurid Per	J	lumlah		Rasio N	lurid Per
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. Siantar Marihat	13	132	2,359	18	181	2	34	706	21	353	12	247	3,276	13	273
2. Siantar Marimbun	12	162	2,926	18	244	8	289	4,925	17	616	13	170	2,798	16	215
3. Siantar Selatan	30	399	9,240	23	308	10	212	4,082	19	408	13	302	6,507	22	501
4. Siantar Barat	34	356	5,497	15	162	6	177	2,661	15	444	7	257	4,151	16	593
5. Siantar Utara	28	292	4,495	15	161	8	222	3,612	16	452	12	494	6,827	14	569
6. Siantar Timur	18	208	4,258	20	237	3	71	931	13	310	3	171	2,606	15	869
7. Siantar Martoba	6	104	1,385	13	231	2	145	1,681	12	841	3	73	1,530	21	510
8. Siantar Sitalasari	19	215	3,537	16	186	3	141	2,072	15	691	2	68	1,002	15	501
Pematang Siantar	160	1,868	33,697	18	211	42	1,291	20,670	16	492	65	1,782	28,697	16	441

Pada tahun 2016 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kota Pematangsiantar terdapat 37 TK dengan total guru 287 orang, SD 160 sekolah dengan total guru 1.868 orang, SMP 42 sekolah dengan total guru 1,291 orang, SMA 65 sekolah dengan total guru SMA 1.782 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kota Pematangsiantar juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kota Pematangsiantar untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk Kecamatan yaitu kecamatan Siantar Marihat untuk tingkat SMP masih sangat kekurangan guru SMA.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah.Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2016 di Kota Pematangsiantar untuk Rumah Sakit sebanyak 8 unit, Puskesmas tetap sebanyak 27 unit, Posyandu 249 unit, dan Klinik meningkat menjadi 40



unit. Sedangkan untuk Rumah Bersalin dan polindes tidak terdapat di Kabupaten NiasPematangsiantar.

Tabel 3.AC.I.7. Fasilitas Kesehatan Kota Pematang Siantar									
Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Klinik					
2014	7	27	245	31					
2015	7	27	250	35					
2016	8	27	249	40					
Sumber : Kota Pematang Siantar Dalam Angka 2017									

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Pematangsiantar terdiri dari Dokter sebanyak 134 orang, Perawat sebanyak 955 orang, dan Bidan sebanyak 297 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit puskesmas dan lain-lain maupun beberapa yang tersebar Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 81.095 kasus selama tahun 2016 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

Tabel 3.AC.I.8. Tenaga Kesehatan Kota Pematang Siantar Tahun 2016							
Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan				
1. Siantar Marihat	9	199	32				
2. Siantar Marimbun	4	16	11				
3. Siantar Selatan	74	202	76				
4. Siantar Barat	21	280	70				
5. Siantar Utara	7	23	24				
6. Siantar Timur	10	152	45				
7. Siantar Martoba	6	57	29				
8. Siantar Sitalasari	3	26	10				
Jumlah	134	955	297				
Sumber : Kota Pematang Siantar Dala	am Angka 20	017					

Kondisi Infrastruktur Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kota Pematangsiantar terus berupaya untuk



meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di manfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2015, panjang jalan mencapai 395,6 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah.

Tabel 3.AC.I.9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Kota Pematang Siantar Tahun 2016							
Kondisi							
	2013	2014	2015				
Baik	221.9	308.7	314.2				
Sedang	34.8	75.9	17.4				
Rusak	38.3	4.3	44.8				
Rusak Berat	23.5	-	19.3				
Jumlah	318.5	388.9	395.6				
Sumber : Kota Pematang Siantar Dalam Angka 2017							

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk mendorongkegiatan memperlancar dan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatanpembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintasbarang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 mayoritas dalam kondisi yang baik dengan panjang jalan 314,2 km atau sekitar 79,4 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kota Pematangsiantar. Sedangkan jalan dengan kondisi yang rusak berat hanya sebesar 4,9 persen atau sepanjang 19,3 km.

Listrik

Pada tahun2016 terdapat sebanyak 90.359 rumahtangga pelanggan listrik di Kota Pematangsiantar. Berdasarkan kategoripelanggan, listrik yang diproduksi padatahun 2016 adalah 19.183.775 Kwh.



Tabel 3.AC.I.10. Kondisi Kelistrikan Kota Pematang Siantar Tahun 2016						
Kategori	Produksi Listrik	Langganan				
	KWh					
Rumah Tangga	9,979,705	90,359				
Komersil	3,593,165	6,675				
Industri	3,684,144	165				
Pemerintah	1,117,682	878				
Sosial	809,079	1,450				
Jumlah	19,183,775	99,527				
Sumber : Kota Pematang Siant	ar Dalam Angka 2017					

Komunikasi

Di Kota Pematangsiantar terdapat Kantor Pos untuk melayani masyarakat dalam hal jasa pos. Selama tahun 2016 banyaknya surat yang dikirim dan diterima untuk surat kilat khusus melalui kantor pos adalah 126.786 Surat Dikirim dan dan 208.799 untuk Surat Diterima, untuk Wesel Pos sebanyak 11.339 Surat Dikirim dan 6.578 Surat Diterima.

Tabel 3.AC.I.11. Sarana Perdagangan Kota Pematang Siantar							
Jenis		Tahun					
	2014	2015	2016	2017			
Pasar Umum	3	3	3	3			
Pasar Desa	25	26	28	28			
Toko	0	0	0	0			
Kios	0	0	0	0			
Warung	0	0	0	0			
Rumah Makan	0	0	0	0			
Jumlah	28	29	31	31			
Sumber : Kota Pematang Sid	antar Dala	m Angka 2	017				

Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kota Pematangsiantar adalah mengirim dan menerima Wesel dan Giro/Cek. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN,penyimpanan pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom,



pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Pematangsiantar tahun 2015 sebanyak 25,83 ribu orang atau 10,47 persen. Angka ini menurun pada tahun 2016 menjadi 24,88 ribu orang atau 9,99 persen.



Secara umum, kemiskinan di Kota Pematangsiantar menunjukkan fluktuasi naik turun yang tipis dari tahun 2014 sampai 2016.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Pematangsiantar sebesar 12.443 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 11.579 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kota Pematangsiantar sebesar 8.750 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengantahun 2016 yaitu 7.992 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kota





Pematangsiantar menunjukkan pergerakan menurun dari 6,64 persen pada tahun 2012 menjadi 4,41 persen pada tahun 2017. Walaupun pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 6,34.



Tiga sektor yang berkonstribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Pematangsiantar tahun 2017 adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakansektor yang paling banyak memberikankontribusi terhadap PDRB Kota Pematangsiantar atas harga berlaku yaitu sebesar 24,53 persen Kemudian, diikuti oleh industri pengolahan sebesar 22 persen, dansektor Konstruksi sebesar 10,53 persen.

Tabel 3.AC.II.1. Distribusi PDRB Kota Pematang Siantar (%)								
Kategori/Lapangan Usaha		Distribusi						
Kategori/Lapangan Osana	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.21	2.13	2.01	1.88	1.77	1.66		
B. Pertambangan dan Penggalian	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01		
C. Industri Pengolahan	23.96	23.16	22.97	22.35	22.05	22.50		
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.58	0.43	0.37	0.33	0.29	0.31		
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32		





	RB Kota Pematang Siantar (%) Distribusi						
Kategori/Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
F. Konstruksi	9.47	9.87	10.04	10.32	10.41	10.53	
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	24.16	23.73	23.63	24.04	24.40	24.53	
H. Transportasi dan Pergudangan	6.45	6.80	6.98	7.07	7.10	6.98	
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.52	5.70	5.87	5.93	5.90	5.82	
J. Informasi dan Komunikasi	1.96	1.86	1.78	1.71	1.64	1.60	
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.10	4.24	4.10	4.06	4.02	3.94	
L. Real Estate	6.49	7.06	7.12	7.26	7.42	7.31	
M,N. Jasa Perusahaan	0.87	0.90	0.91	0.92	0.94	0.95	
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.35	5.27	5.37	5.46	5.45	5.47	
P. Jasa Pendidikan	6.92	6.83	6.81	6.63	6.55	6.35	
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.09	1.10	1.12	1.13	1.14	1.11	
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.54	0.57	0.59	0.58	0.60	0.61	

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kota Pematangsiantar masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kota Pematangsiantar selama tahun 2016 adalah sebesar 23.731 ton. Jumlah produksi jagung di Kota Pematangsiantar selama tahun 2016 adalah sebesar 4.353 ton, dan ketela pohon sebanyak 10.680 ton.

Kecamatan Siantar Marihat, Siantar Marimbun, Siantar Martoba, dan Siantar Sitalasari merupakan empat kecamatan kawasan utama penghasil padi sawah, jagung, dan ketela pohon di wilayah Kota Pematangsiantar.



Tabel 3.AC.II.2. Komoditas Tanaman Pangan Kota Pematang Siantar Tahun 2016							
Kecamatan	Padi Sawah		Jagung		Ketela Pohon		
Recalliatali	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	
1. Siantar Marihat	1,326.6		20.0		-		
2. Siantar Marimbun	2,171.3		39.0		2.0		
3. Siantar Selatan	9.6		-		-		
4. Siantar Barat	-		-		-		
5. Siantar Utara	-		-		-		
6. Siantar Timur	-		-		-		
7. Siantar Martoba	171.5		311.9		230.0		
8. Siantar Sitalasari	215.8		376.9		153.0		
Pematang Siantar	3,894.8	23,731.0	747.8	4,353.0	385.0	10,680.0	
Sumber : Kota Pematang	Siantar Da	lam Angka .	2017				

Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kota Pematangsiantar juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Dalam tiga tahun terakhir jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kota Pematangsiantar adalah pepaya dengan produksi 117,4 kg, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 33,4 kg.

Tabel 3.AC.II.3. Kom	oditas Tai	naman Horti	kultura K	ota Pematan	g Siantar							
					SAY	URAN						
Tahun -	Kan	gkung	Kacang	cang Panjang Bayam		yam	Cabai		Sawi		Terong	
Talluli	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produks
2014	54.0	440.0	12.0	23.5	54.0	324.0	8.0	33.3	54.0	540.0	9.0	27.5
2015	58.0	350.0	15.0	29.9	58.0	348.0	2.0	12.5	58.0	580.0	8.0	21.7
2016	57.0	308.0	19.0	40.0	55.0	302.0	-	-	58.0	530.0	3.0	8.4
Pematang Siantar	169.0	1,098.0	46.0	93.4	167.0	974.0	10.0	45.8	170.0	1,650.0	20.0	57.6
					BUAH-	BUAHAN						
Tahun	Alpokat		Jam	Jambu Biji		paya Sirsak		rsak	Ma	ngga	Pis	sang
Idiiuii	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produks
2014	5.0	11.5	3.4	20.0	1.2	37.1	1.7	11.4	3.0	19.1	1.2	19.3
2015	5.0	10.9	3.4	22.9	1.3	50.7	1.7	10.9	2.3	14.0	1.0	18.0
2016	5.0	12.1	2.9	22.2	1.4	29.6	2.7	12.7	2.5	15.3	1.7	23.7
Pematang Siantar	15.0	34.5	9.7	65.1	3.9	117.4	6.1	35.0	7.8	48.4	3.9	61.0
Sumber : Kota Pema	umber : Kota Pematang Siantar Dalam Angka 2017											

Hasil produksi tersebut biasanya dijual di sekitarnya juga di kirim keluar daerah.Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi sawi dengan produksi sebanyak 1.650 ton, kangkung sebanyak 1.098 ton, bayam sebanyak 974 ton, kacang panjang sebanyak93,4 ton, terong sebanyak 57,6 ton, dan cabai sebanyak 45,8 ton. Pada tahun 2015 produksi buah-



buahan pada buah papaya sangat tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 dan tahun 2016. Pada jenis sayur-sayuran terutama pada sawi, produksi sawi tertinggi juga berada pada tahun 2015.

Peternakan

Tabel 3.AC.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kota Pematang Siantar Tahun 2016									
Kecamatan			Unggas						
Recalliatali	Sapi	Kerbau	Kuda	Domba	Babi	Kambing	Ayam	ltik	
1. Siantar Marihat	120	9	-	14	275	127	6,655	545	
2. Siantar Marimbun	10	16	-	-	277	104	6,050	142	
3. Siantar Selatan	-	-	-	16	433	14	5,515	152	
4. Siantar Barat	-	-	-	10	32	2	5,253	193	
5. Siantar Utara	-	-	2	-	279	15	3,760	952	
6. Siantar Timur	-	-	-	-	252	37	7,542	335	
7. Siantar Martoba	193	7	1	98	37	314	8,335	517	
8. Siantar Sitalasari	121	7	-	70	97	151	5,520	1,014	
Pematang Siantar	444	39	3	208	1,682	764	48,630	3,850	
Sumber : Kota Pematar	ng Sian	tar Dala	m Angl	ka 2017					

Masyarakat Pematangsiantar pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kota Pematangsiantar adalah ternak ayam dan babi. Untuk ternak babi, pada tahun 2016 populasinya sebesar 1.682 ekor dan ternak ayam sebesar 48.630 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Nias. Pada tahun 2016 populasi ternak kerbau ada sebanyak 39 ekor, sapi 444 ekor dan ternak kambing sebanyak 764 ekor.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kota Pematangsiantar adalah ternak babi, dimana Kecamatan Siantar Selatan merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi babi mencapai 433 ekor. Sementara ternak kerbau hanya terdapat di empat Kecamatan saja, dengan Kecamatan Siantar Marimbun merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak kambing tertinggi yang mencapai 16 ekor. Sedangkan untuk ayam, kecamatan Siantar Martoba merupakan sentra peternakan



ayam dengan jumlah populasinya mencapai 8.335 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Siantar Sitalasari merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 1.014 ekor.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pematang Siantar sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kota Pematang Siantar, antara lain:

- Program peningkatan promosi untuk produk-produk UMKM yang ada di Kota Pematang Siantar melalui event-event pameran yang diselenggarakan di dalam provinsi maupun di luar provinsi Sumatera Utara.
- Program pembinaan dan monitoring terhadap para pelaku usaha UMKM sebagai upaya meningkatkan dan pengembangan usaha yang dijalankan.
- Program peningkatan kualitas produk-produk UMKM melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk yang berdaya saing dengan mengundang tenaga profesional.
- 4. Program peningkatan kualitas produk-produk UMKM dengan memberikan bantuan tenaga ahli atau instruktur.



- Program peningkatan kualitas SDM untuk pelaku usaha UMKM dengan memberikan kesempatan untuk dilatih ke daerah yang lebih maju.
- 6. Program peningkatan status kepemilikan usaha dengan memberikan fasilitas izin usaha industri (IKM).
- 7. Program pengembangan usaha yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM berupa bantuan permodalan dan peralatan.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kota Pematang Siantar

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Pematang Siantar. Jumlah usaha di Kota Pematang Siantar pada tahun 2016 berjumlah 28.000 perusahaan atau sekitar 2,38% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 27.000 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 3,70%.

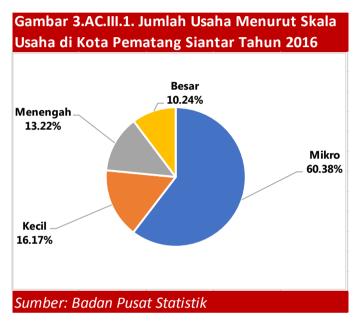
Tabel 3.AC.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Pematang Siantar Tahun 2016								
Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)					
Mikro	24,983	52,329	60.38					
Kecil	2,577	14,015	16.17					
Menengah	423	11,457	13.22					
Besar	48	8,871	10.24					
Jumlah	28,031	86,672	100.00					
Sumber: Badan Pusat St	Sumber: Badan Pusat Statistik							

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Pematang Siantar mencapai 27.560 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai471 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kota Pematang Siantar mampu menyerap tenaga kerja sebesar 76,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.



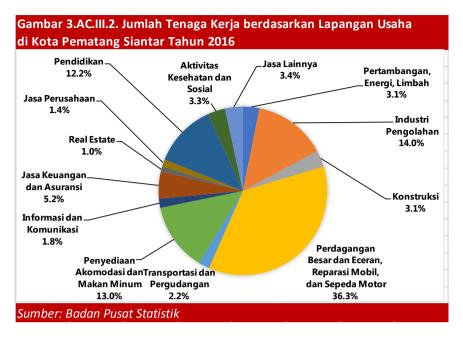
Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 23,5% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 24.983 unit usaha atau 60,3% dari total usaha di Kota Pematang Siantar. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 2.577 unit usaha atau sebesar 16,17%.

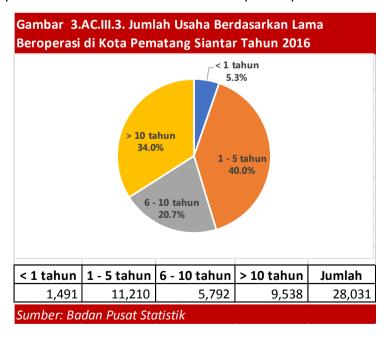


Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Pematang Siantar adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 31.543 orang atau sekitar 36,3% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Pengolahan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 12.152 orang atau 14,0% dari total pekerja.





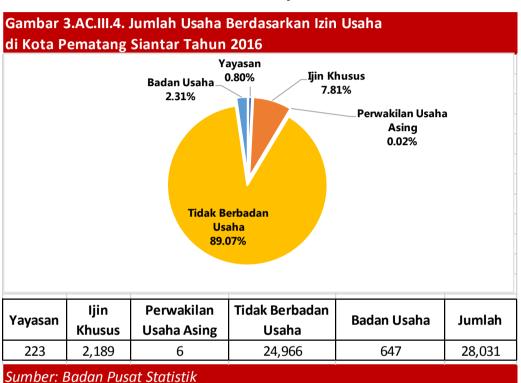
Lama beroperasi UMKM di Kota Pematang Siantar pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 40% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 34 %) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kota Pematang Siantar cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kota Pematang Siantar memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak

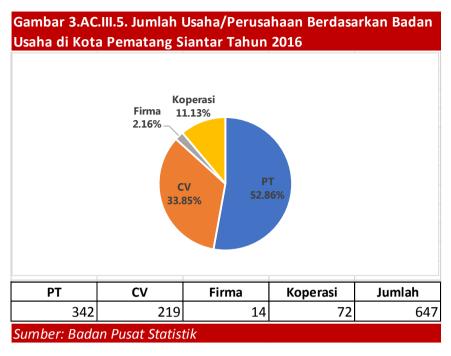


berbadan hukum ini mencapai 20.696 unit usaha atau 90,8% dari total usaha di Kota Pematang Siantar. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Pematang Siantar mencapai 1.511 unit usaha atau 6,64%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 409 unit.

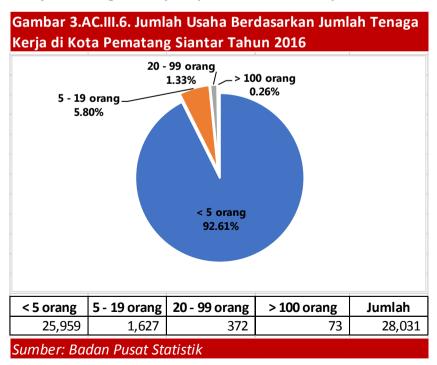


Untuk kategori usaha pada umumnya (52,86%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 342 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 219 unit usaha, yaitu 33,85%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kota Pematang Siantar mencapai 11,13% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 14 unit.





Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (92,61%) UMKM di Kota Pematang Siantar hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,26%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Pematang Siantar masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.





Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

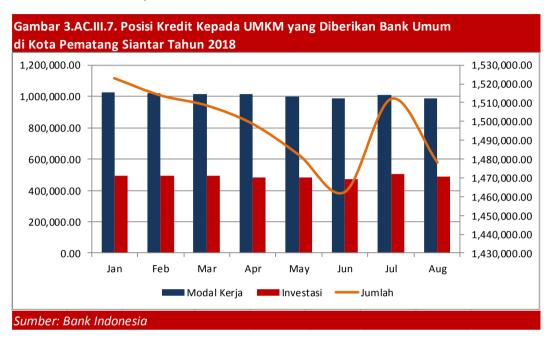
Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara laindapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM.Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Pematang Siantar masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 987.58triliun atau 2,63 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kreditk modal investasi sebesar Rp. 490.40triliun atau 2,98 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Pematang Siantar mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 6,10 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 1,77 persen.

di Kota Pematang Siantar										
No	Jenis Penggunaan	Jumian (кр 2016	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%) 2016 % 2017 % 2018* %							
1	Modal Kerja	916,474.27	2.62	1,051,824.02	2.86	987,583.25	2.63			
2	Investasi	457,232.61	3.02	499,276.46	3.16	490,407.50	2.98			
	Jumlah	1,373,706.88	2.74	1,551,100.48	2.95	1,477,990.75	2.74			
* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018										
Sun	nber : Bank Indonesi	а								

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kota Pematang Siantar cenderung stabil, penurunan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,7% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 2,07% menjadi Rp 987.58 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1.008.52 triliun pada bulan Juli 2018.



Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,52%.



IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kota Pematang Siantar. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kota Pematang Siantar. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Pematang Siantar yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.





Tabel 3.AC.IV.1 Bob	Tabel 3.AC.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kota Pematang Siantar								
Sektor Usaha	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk	Nilai	Ranking				
	0.346	0.385	0.269						
Jasa Kesehatan	0.1504	0.2019	0.1111	0.1597	1				
Akomodasi, Makan dan Minum	0.1366	0.1705	0.1180	0.1447	2				
Perdagangan	0.1122	0.0936	0.1024	0.1024	3				
Kesenian	0.0873	0.0878	0.0805	0.0856	4				
Industri Pengolahan	0.0787	0.0682	0.0829	0.0758	5				
Jasa Profesional	0.0595	0.0653	0.0928	0.0707	6				
Jasa Persewaan	0.0613	0.0556	0.0862	0.0658	7				
Tranportasi	0.0722	0.0646	0.0437	0.0616	8				
Jasa Lainnya	0.0504	0.0493	0.0575	0.0519	9				
Konstruksi	0.0358	0.0250	0.0848	0.0449	10				
Pertanian	0.0428	0.0314	0.0366	0.0367	11				
Perikanan	0.0305	0.0191	0.0248	0.0246	12				
Pertambangan	0.0196	0.0105	0.0198	0.0161	13				
Kehutanan	0.0189	0.0108	0.0180	0.0156	14				
Sumber : Data diolo	nh								

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kota Pematang Siantar adalah sektor jasa kesehatan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masingmasing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor jasa kesehatan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah akomodasi makan dan minum, perdagangan, kesenian dan industri pengolahan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU





Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.A	C.IV.2 KPJU Unggulan Per Se	ktor Kota l	Pematang	Siantar	
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Perta	anian, peternakan dan Perbu	ruan		Perikanan	
1	Padi Sawah	0.1066	1	Ikan Sungai	0.0096
2	Jagung	0.0364			
3	Padi Ladang	0.0213			
4	Coklat/Kakao	0.0213			
5	Ubi Kayu	0.0151			
6	Kemiri	0.0151			
7	Cengkeh	0.0151			
8	Kelapa Sawit	0.0151			
	Industri pengolahan			Konstruksi	
1	Tenun/Ulos	0.1995	1	Kontraktor	0.0523
2	Keripik Pisang	0.1046			
3	Tahu	0.0743			
4	Tempe	0.0743			
5	Kue Basah	0.0587			
6	Jamu	0.0404			
7	Roti/Bakery	0.0326			
8	Opak	0.0326			
9	Tape	0.0315			
10	Souvenir	0.0315			
P	erdagangan besar dan ecera	n	Tra	ansportasi dan pergudang	an
1	Reperasi Kendaraan	0.2327	1	Angkutan Desa/Kota	0.2012
2	Toko Bangunan	0.2300	2	Gudang Barang	0.1408
3	Toko Kelontong/Mini Market	0.2212	3	Becak	0.1205
4	Toko Pakaian	0.1912	4	Ekspedisi	0.0483
5	Perdagangan Spare Part	0.1570	5	Taxi	0.0249
6	Pedagangan Beras	0.1376	6	Ojek Motor	0.0148
7	Toko Meubel	0.1175	7	Kereta Api	0.0131
8	Toko Ponsel	0.0429			
9	Toko Kain	0.0402			
Penyed	iaan akomodasi, makan dan	minum		Jasa persewaan	
1	Rumah Makan	0.4727	1	Rental Kendaraan	0.1558
2	Warung Makan	0.4322	2	Tour Travel	0.0895
3	Hotel	0.1812			
4	Penginapan	0.1110			
Jas	a profesional, ilmiah dan tek	nis	Jasa	kesehatan dan kegiatan s	osial
1	Advokat	0.1380	1	Praktek Bidan	0.6474



Tabel 3.A	Tabel 3.AC.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kota Pematang Siantar							
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot			
2	Notaris	0.1147	2	Praktik Dokter	0.6474			
3	Fotografi&Studio	0.0936	3	Klinik Kesehatan	0.4046			
			4	Panti Asuhan	0.2428			
			5	Pijat Urut	0.2048			
			6	Klinik K. Tradisional	0.0809			
			7	Panti Jompo	0.0809			
			8	Rehabilitasi	0.0809			
К	Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya				
1	Arena Olah Raga	0.1175	1	Pangkas Rambut/Salon	0.1326			
2	Kolam Renang	0.1048	2	Penjahit	0.0986			
3	Wisata Kuliner	0.0564	3	Jasa Pasang Iklan	0.0646			
4	Organ Tunggal	0.0548	4	R. Alat Rumah Tangga	0.0347			
5	Wisata Budaya	0.0548	5	R. Alat Elektronik	0.0306			
6	Wisata Alam	0.0487						
Sumber:	Data diolah							

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat delapan komoditas unggulan, dimana padi sawah merupakan komoditas unggulan Kota Pematang Siantar dengan luas 3.894,8 ha dengan produksi yang dihasilkan sebesar 23.731 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan dan pertambangan di Kota Pematang Siantar tidak terdapat komoditas yang menjadi unggulan. Selain itu, untuk sektor perikanan jumlah produksi perikanan sebesar 36.490 kg yang terdapat tiga komoditas unggulan untuk Kota Pematang Siantar dengan komoditas ikan sungai sebagai komoditas unggulannya. Untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tenun/ulos merupakan komoditas unggulan Kota Pematang Siantar. Tenun ulos batak merupakan suatu usaha yang telah lama dikembangkan oleh masyarakat suku batak, baik batak Toba, batak Simalungun, dan batak Karo. Kota Pematang Siantar merupakan suatu kota yang mayoritas penduduknya adalah suku batak, hal ini sudah merupakan suatu peluang yang sangat mendukung usaha tenun ulos tersebut untuk sektor industri pengolahan Kota Pematang Siantar.



Sedangkan untuk sektor konstruksi hanya terdapat komoditas unggulan yaitu Kontraktor Kota Pematang Siantar.

Untuk sektor perdagangan besar dan eceran terdapat sepuluh komoditas dimana komoditas reparasi kendaraan sebagai komoditas unggulan Kota Pematang Siantar untuk sektor perdagangan besar dan eceranyang juga merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 24,4 persen untuk PDRB menurut lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kota Pematang Siantar. Sedangkan untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tujuh komoditas dengan komoditas angkutan desa/kota sebagai komoditas unggulan Kota Pematang Siantar sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Angkutan kota di Pematang Siantar memiliki jumlah yang cukup besar untuk menghubungkan jaringan jalan, sarana dan prasarana lalu lintas yang tersedia. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kota Pematang Siantar, banyaknya pembangunan rumah makan ini menunjukkan banyaknya wisatawan yang mengunjungi Pematang Siantar ataupun Kota Pematang Siantar menjadi kota lalu lintas untuk menuju ke daerah pariwisata yaitu Parapat, hal ini tergambar untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan hanya ada dua komoditas unggulan, yaitu rental kendaraan dan tour travel dengan komoditas rental kendaraan merupakan komoditas yang paling unggul di Kota Pematang Siantar untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat tiga komoditas unggulan dengan advokat sebagai komoditas unggulan di Kota Pematang Siantar untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat



delapan komoditas unggulan dengan praktek bidan sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Pematang Siantar yang menunjukkan tenaga medis bidan yang tersedia sebanyak 297 orang untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat enam komoditas unggulan dengan arena olah raga sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Pematang Siantar untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya juga terdapat lima komoditas unggulan dengan salon sebagai komoditas unggulan Kota Pematang Siantar untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerahdilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan denganmenggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritassetiap sektor usaha hasil skor **KPJU** serta unggulan setiap sektor usaha yang telahdiperoleh.Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah rumah makan, angkutan kota, ulos, padi dan toko kelontong/minimarket. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kota Pematang Siantar adalah sebagai berikut.

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas reparasi kendaraan, perdagangan spare part, tahu, toko pakaian dan kelapa sawit. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor perdagangan besar dan eceran, 2 (dua) komoditas unggulan dari masing- masing sektor industri pengolahan dan pertanian, dan 1 (satu) untuk masing –masing untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum dan transportasi. Sehingga bisa dikatakan





Kota Pematang Siantar berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan pertanian.

Tabel3.A0	Tabel3.AC.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kota Pematang Siantar							
Ranking	Sektor	КРЈИ	Bobot					
1	Akomodasi	Rumah Makan	0.1366					
2	Transportasi	Angkutan Desa/Kota	0.1212					
3	Industri	Ulos	0.1175					
4	Pertanian	Padi	0.0972					
5	Perdagangan	Toko Kelontong/ Minimarket	0.0911					
6	Perdagangan	Reparasi Kendaraan	0.0813					
7	Perdagangan	Perdagangan Spare Part	0.0797					
8	Industri	Tahu	0.0794					
9	Perdagangan	Toko Pakaian	0.0771					
10	Pertanian	Kelapa Sawit	0.0763					
Sumber:	Data diolah							

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2)prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar



domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kota Pematang Siantar, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

		Rata-ra	ta Skor	Kategori	
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Akomodasi	Rumah Makan	2,500	2,667	Cukup	Cukup
Transportasi	Angkutan Kota	2,833	2,667	Cukup	Cukup
Industri Pengolahan	Ulos	3,833	4,000	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	3,500	3,167	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	3,333	3,333	Baik	Baik
Perdagangan	Reperasi Motor	3,000	3,000	Cukup	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Spare Part	3,000	3,000	Cukup	Cukup
Industri Pengolahan	Tahu	3,000	3,000	Cukup	Cukup
Perdagangan	Toko Pakaian	2,667	3,000	Cukup	Cukup
Pertanian	Kelapa sawit	2,500	2,167	Cukup	Cukup

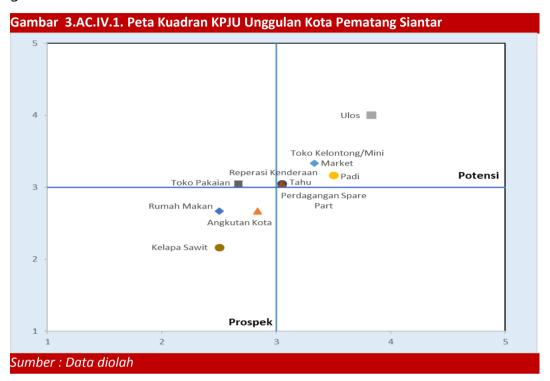
Berdasarkan tabel di atas, jenis usaha yang memiliki prospek baik untuk KPJU Unggulan lintas sektor di Kota Pematang Siantar adalah produk ulos, komoditi padi sawah dan toko kelontong/mini market. Sedangkan usaha rumah makan, jasa angkutan kota, reperasi motor, perdagangan spare part, produk tahu, toko pakaian dan komoditi sawit relatif memiliki prospek yang cukup.

Dilihat dari aspek potensi ternyataproduk ulos, komoditi padi sawah dan toko kelontong/mini market memiliki potensi yang baik di Kota Pematang Siantar. Sedangkan untuk KPJU Unggulan lintas sektor yang memiliki potensi cukup di Kota Pematang Siantar adalah usaha rumah makan, jasa angkutan kota, reperasi motor, perdagangan spare part, produk tahu, toko pakaian dan komoditi sawit.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup),



maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Dari hasil pemetaan kuadran diatas memperlihatkan beberapa jenis usaha dan komoditas yang berpotensi dan berprospek untuk dikembangkan di Kota Pematang Siantar adalah jenis usaha ulos, komoditi padi sawah, usaha toko kelontong/mini market, usaha reperasi motor, perdagangan spare part dan produk tahu. Sedangkan jenis usaha toko pakaian merupakan jenis usaha yang memiliki potensi namun memiliki prospek yang kurang baik untuk dikembangkan dimasa mendatang. Sementara itu, untuk jenis usaha rumah makan, jasa angkutan kota dan komoditi kelapa sawit tidak memiliki potensi dan tidak berprospek untuk dikembangkan di Kota Pematang Siantar.

Sebagai informasi tambahan bahwasannya di Kota Pematang Siantar terdapat industri makanan ringan seperti roti ganda, roti ketawa dan opak/kerupuk yang merupakan salah satu ciri khas oleh-oleh dari Kota Pematang Siantar.